

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian tentang penilaian kinerja keuangan Perum Pegadaian cabang Pangkalpinang dengan menggunakan analisa rasio keuangan, maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi kinerja keuangan Perum Pegadaian cabang Pangkalpinang secara umum baik, hal ini didasari oleh:

1. Setelah dilakukan perhitungan dari ketiga rasio likuiditas (*current ratio*, *cash ratio*, dan rasio perputaran kas), maka dapat disimpulkan secara keseluruhannya bahwa rasio likuiditas perusahaan menunjukkan tingkat kestabilan yang baik, Artinya dari perhitungan ketiga rasio tersebut hasilnya menunjukkan perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini membuktikan bahwa pihak manajemen sudah bekerja dengan baik dalam mengelola aktiva yang tersedia.
2. Dari hasil evaluasi atau perhitungan pada rasio solvabilitas (*leverage*) menunjukkan bahwa perhitungan *Debt To Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)* menggambarkan pembiayaan perusahaan terhadap utang sangat sedikit. hal ini menunjukkan semakin tingginya tingkat pendanaan yang disediakan oleh pemegang saham atau pemilik perusahaan. Kondisi seperti ini juga kurang menguntungkan bagi perusahaan karena tidak adanya dana cadangan yang cukup yang dimiliki perusahaan, dan berisiko tinggi apabila perusahaan mengalami kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva. Keadaan ini membuktikan bahwa perusahaan belum maksimal dalam mengelola utang yang ada untuk pembiayaan perusahaan.

Artinya pihak manajemen perusahaan tidak memiliki kemampuan dalam mengelola utang untuk pembiayaan perusahaan.

3. Berdasarkan hasil evaluasi rasio aktivitas menunjukkan bahwa hasil perhitungan Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*) dan *Total Asset Turn Over*) memberikan gambaran bahwa perusahaan sudah efektif dalam menggunakan aktivasnya. Hal ini terlihat pada tingginya perbandingan penjualan terhadap modal kerja yang ada. Kesimpulannya pihak manajemen perusahaan sudah bekerja dengan baik dalam menggunakan aktiva yang tersedia dalam hal peningkatan penjualan atau pendapatannya.
4. Dari perhitungan yang telah dilakukan secara keseluruhannya dapat dianalisis bahwa rasio profitabilitas perusahaan (*return on equity dan retun on investment*) menunjukkan bahwa perusahaan belum optimal dalam pengelolaan investasinya, kondisi ini dapat dilihat dari perhitungan yang dihasilkan dari ROI dan ROE, dimana tingkat peputaran rasionya dari tahun 2005–2009 cenderung tidak stabil. Selain itu tingkat rata-rata perhitungan pada *ratio on investment* juga tergolong kecil yaitu sebesar 6,8%, yang berarti tingkat pengembalian investasi perusahaan sebesar 6,8%.hal ini menunjukkan tingkat pengembalian investasi perusahaan tergolong lamban. Namun secara keseluruhannya pihak manajemen perusahaan sudah mulai mampu meningkatkan labanya yang dihasilkan dari investasi perusahaan.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya maka saran yang dapat disampaikan untuk Perum Pegadaian adalah sebagai berikut:

1. Besarnya hasil perhitungan terhadap rasio likuiditas menunjukkan adanya kelebihan dana yang dimiliki oleh perusahaan yang tidak digunakan secara optimal. Untuk itu perlunya inisiatif dari pihak manajemen perusahaan dalam mengelola dana yang ada guna tercapainya tujuan perusahaan dalam memperoleh laba secara maksimal. Misalnya menggunakan kelebihan dana tersebut untuk di investasikan ke usaha yang dapat menghasilkan keuntungan atau laba.
2. Dari hasil analisis pada rasio solvabilitas menunjukkan pembiayaan perusahaan terhadap utang sangat sedikit (minim), perusahaan diharapkan agar lebih aktif dalam memaksimalkan utang yang ada untuk pembiayaan perusahaan. Hal ini untuk menghindari risiko bagi pemilik perusahaan atau pemegang saham agar dana yang dimiliki akan tetap terjaga apabila perusahaan mengalami kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva. Atau dengan kata lain dengan pengadaan dana melalui utang, pemilik memperoleh manfaat, berupa tetap dipertahankannya penguasaan atau pengendalian perusahaan. Dan untuk menghindari kebangkrutan bagi perusahaan, karena dengan adanya dana yang dimiliki perusahaan dari utang perusahaan tetap bisa menjalankan perusahaannya atau dengan kata lain utang merupakan dana cadangan untuk memperbaiki perusahaan yang mengalami kerugian.
3. Dari hasil analisis perhitungan rasio aktivitas memberikan gambaran bahwa perusahaan sudah efektif dalam menggunakan aktivitya. Namun perusahaan diharapkan terus mengoptimalkan aktiva dan modal kerja yang ada agar

penjualannya terus meningkat sehingga pendapatan perusahaan juga turut meningkat.

4. Dari hasil perhitungan rasio profitabilitas secara keseluruhannya menunjukkan bahwa pengelolaan investasi perusahaan tergolong lamban, untuk itu diharapkan agar perusahaan harus biasa mengoptimalkan investasi yang ada agar laba perusahaan terus meningkat.

